

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang peneliti gunakan menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Peneliti menggunakan metode deskriptif guna memperoleh gambaran program pelatihan vokasional bagi korban penyalahgunaan narkoba di Sentra Satria Baturraden.

B. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah memuat mengenai konsep dan aspek yang ada didalam penelitian agar tidak terjadi kesalahan penafsiran pembaca. Rumusan penjelasan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pelatihan vokasional dalam penelitian ini adalah rangkaian aktivitas yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan, kemandirian, meningkatkan potensi, dan menyaring minat dan bakat para penerima manfaat, sehingga penerima manfaat memiliki kesiapan untuk bekerja dengan keterampilan yang telah dimilikinya setelah selesai mendapatkan pelayanan. Pelatihan vokasional yang tersedia didalam Sentra berupa pelatihan vokasional memasak, pelatihan otomotif, pelatihan *barbershop*, dan desain grafis.

2. Korban penyalahgunaan napza dalam penelitian ini adalah seseorang yang mendapatkan proses pelayanan rehabilitasi di segala aspek dalam dirinya. Aspek didalam diri penerima manfaat meliputi aspek biologis (fisik), psikologis, sosial, dan spiritual di Sentra Satria di Baturraden.
3. Sentra Satria di Baturraden dalam penelitian ini adalah unit pelaksana teknis milik Kementerian Sosial Republik Indonesia yang melaksanakan pelatihan vokasional terhadap korban penyalahgunaan napza. Sentra Satria Baturraden yang berlokasi di Jalan Raya Barat, Dusun I Karang Dule, Kelurahan Ketenger, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas.

C. Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sentra Satria Baturraden yang berlokasi di Jalan Raya Barat, Dusun I Karang Dule, Kelurahan Ketenger, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas. Sentra Satria Baturraden merupakan lembaga kesejahteraan yang sebelum adanya program multi layanan berfokus pada korban penyalahgunaan napza. Penelitian ini dilakukan di Sentra Satria Baturraden dengan mempertimbangkan jumlah informan yang tersedia cukup banyak, sehingga peneliti dapat leluasa dalam melakukan wawancara. Dengan demikian, peneliti lebih leluasa dalam melakukan penelitian.

D. Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

1. Sumber data

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah hasil dari wawancara (*interview*) yang dilakukan kepada informan

yaitu para penerima manfaat (korban penyalahgunaan napza) yang ada di dalam Sentra dan sedang menjalani proses pelayanan, pekerja sosial dan supervisor, dan penerima manfaat yang telah lulus dan menyelesaikan masa pelayanan.

b) Sumber Data Sekunder

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi dengan mengamati kegiatan yang dilakukan oleh penerima manfaat dan studi dokumentasi untuk melengkapi data dari hasil penelitian yang berupa gambaran lokasi penelitian, jumlah penerima manfaat dan dokumentasi kegiatan.

2. Menentukan sumber data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (*purposive sampling*). Kriteria subjek atau informan yang dipilih merupakan penerima manfaat, pekerja sosial, dan supervisor yang bersedia menjadi informan, penerima manfaat yang ada di Sentra Satria dan telah menjalani pelayanan selama lebih dari satu bulan, memilih atau dipilhkan pelatihan vokasional yang tersedia, berusia 15 sampai 64 tahun, staff atau pegawai yang berada di Sentra Satria yang berprofesi sebagai pekerja sosial, dan penerima manfaat yang telah menyelesaikan masa pelayanan. Peneliti memilih penerima manfaat sebanyak 5 orang, pekerja sosial sebanyak 1 orang, supervisor pekerja sosial sebanyak 1 orang, dan penerima manfaat yang telah lulus sebanyak satu orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data di dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain :

1. Wawancara (*interview*)

Peneliti menggunakan wawancara sebagai pengumpulan data primer. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada seluruh responden. Wawancara dipilih oleh peneliti dengan tujuan mendapatkan informasi yang aktual dan faktual sesuai kondisi yang ada di lapangan. Peneliti menggunakan skenario lapangan guna mempermudah dalam melakukan wawancara dan agar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sehingga informasi yang didapatkan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini serta informasi yang didapatkan sesuai dengan kebutuhan peneliti.

2. Observasi

Peneliti menggunakan observasi untuk memperkuat informasi yang diperoleh dari hasil wawancara. Peneliti menggunakan observasi sebagai alat untuk memperkuat informasi karena didalam melakukan observasi tidak terikat oleh waktu, data, ataupun objek tertentu. Selain itu, peneliti melakukan pengamatan secara langsung, mencakup lingkungan sekitar dan kegiatan penerima manfaat, baik kegiatan sehari-hari maupun pada saat kegiatan pelatihan vokasional berlangsung.

3. Studi dokumentasi

Peneliti menggunakan studi dokumentasi guna memperoleh gambaran lokasi penelitian, catatan pekerja sosial, dan kegiatan penerima manfaat. Peneliti melakukan dokumentasi kegiatan yang diikuti penerima manfaat dan pada saat penerima manfaat melakukan kegiatan vokasional. Peneliti berkordinasi tentang hal-hal yang dibutuhkan guna melengkapi informasi yang akan dicantumkan didalam penelitian.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Validitas data dinilai sangat penting dalam sebuah penelitian, maka dari itu peneliti menggunakan pengujian keabsahan atau kevalidan data menggunakan antara lain :

1. Triangulasi Data

Peneliti melakukan triangulasi sumber data dengan mencocokkan pernyataan dari informan, baik penerima manfaat, pekerja sosial, supervisor, maupun eks penerima manfaat. Peneliti juga melakukan triangulasi teknik dengan melakukan wawancara sebanyak 2 kali kepada penerima manfaat dan pekerja sosial. Selain itu, peneliti juga melakukan triangulasi waktu dalam jangka waktu 1 minggu dengan pekerja sosial terkait data yang dibutuhkan peneliti. Triangulasi sumber, teknik, dan waktu dilakukan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dipertanggung jawabkan.

2. Penjelasan Mendalam

Peneliti menjelaskan secara mendalam mengenai data yang didapatkan, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami isi dan hasil dari penelitian ini. Penjelasan mendalam dilakukan oleh peneliti agar meminimalisir kesalahpahaman pembaca dalam memahami hasil yang didapat oleh peneliti dan hasil analisa yang dilakukan oleh peneliti didalam penelitian.

3. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti akan melakukan proses pemeriksaan hasil penelitian dengan meningkatkan ketekunan dalam pengolahan data bersama dengan bapak ibu dosen pembimbing, agar meminimalisir tingkat kerancuan data dan kesalahan didalam penelitian.

G. Teknik Analisa Data

Peneliti melakukan analisis data secara terus menerus sehingga data yang diperoleh benar-benar tuntas dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam melakukan analisis data, peneliti melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Peneliti mendapatkan hasil data dari pernyataan informan dan diperkuat dengan hasil pengamatan atau observasi dan studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

2. Reduksi Data

Peneliti merangkum, memilah dan memilih hasil informasi yang telah didapatkan dari proses wawancara dan obeservasi, serta sumber data sekunder, yang kemudian peneliti kelompokkan menjadi aspek dan sub aspek.

3. Penyajian Data

Peneliti melakukan penyajian data berupa teks yang bersifat naratif dan tabel untuk mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian. Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan aspek beserta sub aspek mengenai pengaruh program pelatihan vokasional. Tabel hasil penelitian disajikan berdasarkan pada aspek dan sub aspek, dengan tujuan untuk meringkas dan memudahkan pembaca dalam memahami garis besar dari hasil penelitian.

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dikemukakan peneliti dapat berubah apabila ada data tambahan yang ditemukan dan peneliti melakukan triangulasi data didukung oleh hasil observasi dan studi dokumentasi yang telah dilakukan sehingga kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.

H. Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dilakukan secara berulang sesuai dengan kelengkapan data dan informasi yang diperoleh. Peneliti melakukan langkah-langkah penelitian secara berulang guna mencocokkan data dan informasi di dapat dengan melakukan triangulasi sumber selama penelitian dilakukan. Jadwal dan langkah-langkah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

NO	NAMA KEGIATAN	TAHUN 2023						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Seleksi Judul							
2	Bimbingan Penulisan Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Bimbingan Penulisan Skripsi							
5	Penjajakan & Pengumpulan Data							
6	Pengolahan Data							
7	Penyusunan Skripsi							
8	Sidang Skripsi							
9	Pengesahan Skripsi							

	Bulan
	Kegiatan

Gambar 3.1 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian